

**YAYASAN PENDIDIKAN LANCANG KUNING
LAKSAMANA RAJA DI LAUT
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
LANCANG KUNING DUMAI**

**ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM
KOTA DUMAI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1)
Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)
Lancang Kuning Dumai**



Oleh

T. M. SUKRI

NIM: 2310090811122

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : T. M. SUKRI
NIM : 2310090811122
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Lokasi Penelitian : DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI
Judul Laporan : ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA DINAS
PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si

E. MAZNAH HIJERIAH, S.Sos., M.Si

Mengetahui/Disetujui:

Program Studi Administrasi Negara

STIA Lancang Kuning Dumai

Ketua

DILA ERLIANTI, S.Sos., M.S

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama : **T. M. SUKRI**
NIM : **2310090811122**
Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
Lokasi Penelitian : **DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI**
Judul Laporan : **ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA DINAS
PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI**

Skripsi ini adalah karya saya sendiri,
dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

T. M. SUKRI

ABSTRAK

Analisis Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai

Nama: T. M. SUKRI

NIM: 2310090811122

Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi tercapainya tujuan organisasi berarti bahwa, kinerja suatu organisasi itu dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kenyataannya Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai terdapat gejala masalah yaitu: (1) Masih kurangnya tercapainya Tujuan Organisasi yang telah ditetapkan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai. (2) Masih kurang tercapainya program kerja yang di tetapkan Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai. Berdasarkan gejala masalah yang telah disampaikan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu **“Bagaimana Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai?”**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Dwiyanto dalam Sudarmanto (2009:16), yaitu (1) Produktivitas, (2) Kualitas Layanan, (3) Responsivitas, (4) Responsibilitas dan (5) Akuntabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara yang bekerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang berjumlah 40 orang dan TKPK Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai berjumlah 115 orang dengan menggunakan random sampling, hal ini dikarenakan jumlah TKPK Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang relative besar. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus sampling yang berjumlah 178 orang. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, angket dan wawancara. Analisa data menggunakan perhitungan dengan skala *rating scale* (baik, cukup baik dan tidak baik).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Kategori **Baik** dengan skor 6.749 yang berada pada rentang 5.340 - 8.010 dan presentase menunjukkan angka 84%.. Dalam penelitian ini yang menjadi faktor pendukung dalam penelitian ini adalah (1) Akuntabilitas (2) Produktivitas, sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam penelitian ini adalah masih kurangnya (1) Responbilitas, (2) Kualitas Layanan, dan (3) Responsivitas.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya kepada kita semua dan tidak lupa pula penulis mengucapkan sholawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis ucapkan karena dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan penulis merasa bangga kepada diri penulis sendiri yang telah mampu menyelesaikan tanggung jawab. Maka penulis mengharapkan masukan serta saran yang bersifat membangun. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Latip, S.Sos,. M.Si. selaku Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Kota Dumai yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dewi Jannah, S.Sos,. M.Si selaku Wakil Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Kota Dumai yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dila Erlianti, S.Sos,. M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
4. Ibu E. Maznah Hjeriah, S.Sos,. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, petunjuk, dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

6. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Bapak Riau Satrya Alamsyah, ST., MT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.
7. Pegawai dan Staff Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam memperoleh informasi terkait penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta yaitu T. Anwar (Ayahnda) & Almh. Maimanah (Bunda) yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan fasilitas untuk penulis dalam memudahkan revisian berkas skripsi.
9. Istri-istri tercinta yaitu Eliyanti & Siti Romlah dan anak-anak yang penulis sayangi T.S Bhima Firmansyah, T.S Beniqal Ferdinan, T.S Bilqi Farhansyah, & T.S Syarifah Bihiya Farokh. Serta teman-teman Wan Rieka Chandra, S.T dan nama-nama yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan bantuan dan kontribusi kepada penulis.

Penulis mendoakan semoga bimbingan dan bantuan tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Dumai, Juli 2024
Penulis

T. M. SUKRI

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBARAN PERSETUJUAN

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR BAGAN	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Kerangka Teori	12
B. Operasional Variabel Penelitian	27

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	32
B. Populasi Dan Sampel.....	32
C. Jenis Dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	37

BAB IV GAMBARAN UMUM DINAS PEKERJAAN UMUM

KOTA DUMAI

A. Sejarah Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	39
B. Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	44
C. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	48

D. Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	49
BAB V ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI	
A. Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai.....	66
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Analisis Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	82
BAB VI KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Tujuan Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023.....	4
Tabel I.2 Program Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023.....	6
Tabel I.3 Realisasi, Target dan Capaian Program kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023.....	8
Tabel III.1 Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	34
Tabel IV.1 Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel IV.2 Keadaan Pegawai Berdasarkan Umur	46
Tabel IV.3 Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel IV.4 Sarana dan Prasarana Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	64
Tabel V.1 Tanggapan Responden Mengenai Produktivitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	68
Tabel V.2 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Layanan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai.....	70
Tabel V.3 Tanggapan Responden Mengenai Responsivitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	73
Tabel V.4 Tanggapan Responden Mengenai Responsibilitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	76
Tabel V.5 Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	79
Tabel V.6 Rekapitulasi Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai	81

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan IV.1 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Nomor: 074/STIA-LK/D/XI/2023 Tanggal 01 November 2023.
2. Surat Keputusan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Nomor: 030/KPTS/STIA-LK/D/III/2024 Tanggal 01 Maret 2024 Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai.
3. Surat Keterangan Penelitian Dari Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai Nomor: 0032/SKP/DPMPTSP/III/2024 tanggal 08 Maret 2024 Tentang Pelaksana Kegiatan Riset/Pra-riset dan Pengumpulan data untuk bahan skripsi.
4. Surat Selesai Melakukan Penelitian Dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai
5. Lampiran Angket Penelitian
6. Lembaran Data Analisis
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menerangkan bahwa Penyelenggaraan otonomi daerah dituntut untuk senantiasa melaksanakan efektivitasnya sebaik mungkin dengan mengkedepankan azas-azas efisiensi dan efektivitas organisasi. Oleh karena keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah yang baik dan bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas pada organisasi publik.

Organisasi pemerintah sebagai organisasi publik merupakan wadah penyelenggaraan urusan pemerintahan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, bentuk pengabdianya terapkan dalam uraian tugas pokok dan fungsi yang mengatur jalannya roda pemerintahan, baik dipusat maupun di daerah, maka dari hal tersebut dibutuhkan efektivitas organisasi publik yang mampu mewujudkan amanah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Dalam menjalankan roda pemerintahan tersebut bagi daerah maka diperlukan adanya suatu organisasi yang menaungi semua kegiatan pemerintahan daerah, hal tersebut diketahui bahwa PP No 8 tahun 2003 mengatur tentang Struktur Organisasi dan Tata laksana dari setiap Dinas Badan, kantor ataupun instansi yang ada di daerah, bertujuan untuk menjalankan dan memperlancar roda pemerintahan di daerah tersebut,

Pembangunan daerah dapat juga dikatakan sebagai totalitas dari proyek-proyek pembangunan yang berlokasi disuatu daerah yang pelaksanaanya dilakukan secara berkesinambungan, terpadu, serta saling terkait.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 78 Tahun 2023 Tentang Kedudukan,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai adalah Instansi yang bertugas melaksanakan kewenangan untuk meningkatkan pelayanan air bersih yang terjangkau dan peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar.

Adapun tujuan Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai berdasarkan tugas dan fungsinya adalah:

- a. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar yaitu meningkatkan kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih dan meningkatnya infrastruktur perkotaan.
- b. Meningkatkan program pembangunan dan pengelolaan jaringan irigasi,rawa dan pengairan lainnya.
- c. Meningkatkan program penyediaan dan pengaelolaan Air Baku.
- d. Terwujudnya fungsi dan klasifikasi bangunan sesuai peruntukan ruang/ Kawasan/ lahan berdasarkan peraturan yang berlaku seperti program perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- e. Meningkatkan infrastruktur perkotaan seperti program pembangunan jalan dan jembatan, pembangunan saluran

drainase/gorong-gorong, pembangunan wilayah strategis dan cepat tumbuh dan pengendalian banjir.

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai di atas dapat diperoleh keterangan bahwa tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai untuk membangun kota dumai menjadi lebih baik kedepannya sesuai dengan program-program kerja yang direncanakan.

Kinerja Organisasi merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan disamping itu merupakan hal yang penting pula untuk menentukan rencana kerja yang akan datang.

Sebagai suatu pengendalian manajemen yang bebas dalam menyelesaikan tanggung jawabnya secara efektif, maka fungsi Kinerja adalah:

1. Untuk menilai apakah pengendalian manajemen telah cukup memadai dan dilaksanakan secara efektif.
2. Untuk menilai apakah laporan yang dihasilkan telah menggambarkan kegiatan yang sebenarnya secara cermat dan tepat.
3. Untuk menilai apakah setiap unit telah melakukan kebijaksanaan dan prosedur yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Untuk meneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efisien.
5. Untuk meneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efektif yaitu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kaitannya dengan Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai penetapan standar sudah dilakukan dengan sebaik mungkin namun prestasi kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih kurang tercapainya standar atau target yang ditetapkan oleh organisasi, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I.1
Tujuan Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai
Tahun 2023

No	Tujuan Organisasi	Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan jaringan air bersih yang terjangkau bagi masyarakat	Terlaksananya peningkatan instalasi pengolahan sumber air bersih	800 saluran rumah yang terpasang pipa	391 saluran rumah yang terpasang	48,88 %
		Terlaksananya pengembangan jaringan infrastruktur air bersih dan sumber air baku yang berkelanjutan	600 rumah tangga yang mendapatkan jaringan infrastruktur air bersih	280 rumah tangga yang mendapatkan jaringan	46,67 %
2	Meningkatkan infrastruktur kota yang hijau, humanis dan merata	Terwujudnya fungsi dan klasifikasi bangunan sesuai peruntukan ruang/Kawasan/lahan	48 Dokumen penyusunan kebijakan perizinan manfaat ruang dan survey pemetaan	36 Dokumen penyusunan kebijakan perizinan manfaat ruang dan survey pemetaan yang terealisasi	75,00 %

		Meningkatkan infrastruktur perkotaan	5 Unit jembatan yang akan dibangun di perkotaan	4 Unit jembatan yang terealisasi	80,00 %
--	--	--------------------------------------	---	----------------------------------	---------

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023

Dari Tabel I.1. dapat dilihat bahwa tujuan organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai masih kurang mencapai target yang ditetapkan dalam pencapaian tujuan organisasi pada tahun 2023, dimana ada beberapa sasaran tujuan Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai masih belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan target-target yang telah di tetapkan, dimana Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai harus lebih meningkatkan kinerja guna untuk mencapai target-target ditetapkan.

Melihat kinerja organisasi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dilihat dari program kerja yang berhasil terealisasi, program kerja yang terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan bias disebut sebagai program kerja yang terlaksana dengan baik. Sedangkan, program kerja yang realisasi kerjanya tidak mencapai target yang ditetapkan disebut bahwa program kerjanya tidak terlaksana dengan baik.

Tujuan akan berjalan baik jika adanya program kerja yang sesuai dengan tujuan awal instansi terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan. Program kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dapat dilihat pada table I.2 sebagai berikut:

Table I.2
Program Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023

No.	Sasaran		2022		2023			
	Uraian	Indikator	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari	Persentase penduduk berakses air minum	55,26%	100%	53,72 %	58,28%	100%	Sangat Tinggi
2	Penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik	Persentase penduduk yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	92,83%	92.83%	100 %	82,35%	82,35%	Tinggi
3	Terselenggaranya bangunan gedung dan sarana untuk kepentingan strategis perkotaan	Persentase bangunan gedung dan sarana strategis kota yang diselenggarakan	70,00%	100%	66,27%	90%	100%	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah	Persentase kemantapan jalan	56,41%	100%	54,12%	53,09%	98,09%	Sangat Tinggi
5	Berkurangnya Luas Wilayah Banjir Perkotaan	Tidak terjadi genangan >2 kali dalam setahun	14,6%	100%	39,92%	39,92%	100%	Sangat Tinggi
6	Meningkatnya Tertib Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	Tingkat pengendalian jasa konstruksi daerah	0	0	100%	0	0	Sangat Rendah
7	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan ruang Dengan Peruntukannya	47,53%	100%	7,75%	48,46%	100%	Sangat Tinggi

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023.

Pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada uraian program kerja meningkatnya tertib penyelenggaraan jasa konstruksi dengan indicator tingkat pengendalian jasa konstruksi daerah dari tahun 2022 hingga 2023 tidak terlaksana dengan baik. Hal ini menyebabkan tujuan dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai belum maksimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program kerja yang tidak terealisasi juga bersangkutan dengan anggaran yang ada. Data penyerapan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dapat dilihat pada tabel I.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Realisasi, Target dan Capaian Program kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023

No	Program Kerja	Jenis Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	- Kegiatan Reahabilitasi/Pemeliharaan Jarinagn Irigasi - Kegiatan rehabilitasi/Pemeliharaan Pintu Air - Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran sungai - Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Air Bersih	Rp. 172.218.450 Rp. 828.237.200 Rp. 704.734.100 Rp. 7.214.847.925	Rp. 0 Rp. 538.132.340 Rp. 612.458.000 Rp. 6.394.753.499	0% 64,97% 86,91% 88,63%
2	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	- Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa	Rp. 326.542.650	Rp. 269.245.150	82,45%
3	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	- Kegiatan Pembangunan Jalan - Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp. 61.234.561.343 Rp. 345.550.000	Rp. 58.592.291.566 Rp. 233.864.000	95,69% 67,68%
4	Program Rehabilitas/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	- Kegiatan Rehabilitas/Pemeliharaan Jalan - Kegiatan Rehabilitas/pemeliharaan Jembatan	Rp. 6.550.250.175 Rp. 1.252.275.120	Rp. 5.957.824.050 Rp. 896.289.700	87,84% 71,57%
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	- Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat - Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Ukur dan Bahan Laboratorium Kebinamargaan	Rp. 1.842.422.650 Rp. 249.807.200	Rp. 1.382.386.042 Rp. 245.484.200	75,03% 98,27%
6	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	- Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur pada 7 Kecamatan se Kota Dumai	Rp. 4.988.000.000	Rp. 3.469.847.450	69,56%
7	Program Pembangunan saluran Drainase/Gorong-gorong	- Kegiatan Pembangunan saluran Drainase/Gorong-gorong - Kegiatan Pemeliharaan aluran Drainase/Gorong-gorong	Rp. 3.216.024.600 Rp. 1.942.179.775	Rp. 2.798.899.583 Rp. 1.639.267.500	87,03% 84,40%
8	Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong	- Kegiatan Perencanaan Turap/Talud/Bronjong - Kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong	Rp. 265.626.200 Rp. 341.061.200	Rp. 126.409.000 Rp. 326.699.950	74,69% 64,71%
9	Program Pengendalian Banjir	- Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul sungai - Kegiatan Mengendalikan Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-badan sungai - Kegiatan Peningkatan Pembangunan Pusa-pusat Pengendali Banjir	Rp. 975.964.800 Rp. 373.204.700 Rp. 2.679.579.500	Rp. 842.541.752 Rp. 364.159.000 Rp. 2.556.997.400	86,33% 97,58% 95,43%

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023

Dari table I.3 dapat kita lihat bahwa dalam penggunaan anggaran untuk melaksanakan program kerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023 masih belum terealisasi sepenuhnya dan masih ada beberapa jenis kegiatan kerja yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan, sehingga pembangunan dan pengembangan infrastruktur Kota Dumai untuk menjadikan Kota Dumai sebagai Kota Idaman belum merata ke seluruh Daerah Kota Dumai.

Hal ini disebabkan kurangnya Kinerja Organisasi terhadap kegiatan-kegiatan kerja yang dilaksanakan oleh rekanan-rekanan yang terkait dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur Kota Dumai sehingga Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai belum mampu merealisasikan terget yang telah ditetapkan sesuai yang direncanakan.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah yang terjadi diatas dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul “ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI ”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai, terdapat gejala-gejala sebagi berikut:

1. Masih kurangnya tercapainya Tujuan Organisasi yang telah ditetapkan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai
2. Masih kurang tercapainya program kerja yang ditetapkan Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai,

Dilihat dari gejala-gejala masalah yang ditemukan, maka penulis merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “
BAGAIMANA KINERJA ORGANISASI PADA DINAS PEKERJAAN
UMUM KOTA DUMAI”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi secara terperinci yang akan memberikan manfaat dalam menjawab masalah penelitian, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis untuk langkah pengembangan lebih lanjut dan secara praktis merupakan kegunaan yang berwujud nyata. Adapun kegunaan yang penulis harapkan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu-ilmu sosial, untuk menambah wawasan serta pengalaman dan menambah khasanah pustaka.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan instansi terkait dalam menentukan kebijakan guna meningkatkan kinerja organisasi
- c. Penelitian ini pula diharapkan dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut terutama dalam masalah manajemen sumberdaya manusia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Kinerja organisasi merupakan landasan dasar dalam pencapaian keberhasilan organisasi dan pemerintah daerah yang dipandang sebagai indikator kuat apakah organisasi yang bersangkutan mampu menyelenggarakan fungsinya dengan efektif atau tidak. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, landasan teori yang ada merupakan titik tolak untuk menguji kebenarannya. Berdasarkan permasalahan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa teori yang digunakan sebagai landasan untuk meneliti permasalahan yang ditemui.

a. Kinerja

Menurut Mahsun (2006:25) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria

keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya (Mahsun 2006:25).

Kinerja menurut Mangkunegara (2000:67), adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kemudian menurut Hasibuan (2001:34) mengemukakan, Kinerja (perstasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi, serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Terkait dengan konsep kinerja, Rummler dan Brace dalam Sudarmanto (2009) Mengemukakan ada tiga level kinerja yaitu :

1. Kinerja Organisasi, adalah pencapaian hasil (Outcomes) pada level atau unit analisis organisasi. Kinerja pada level organisasi ini terkait dengan tujuan organisasi, rancangan organisasi dan manajemen organisasi.

2. Kinerja proses, adalah kinerja pada proses tahapan dalam menghasilkan produk atau pelayanan. Kinerja pada level proses ini dipengaruhi oleh tujuan proses, rancangan proses, dan manajemen proses.

3. Kinerja individu/pekerjaan, adalah pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Kinerja pada level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu.

Siagian (2004:159) mengemukakan bahwa agar suatu penilaian kinerja bersifat objektif dan rasional perlu memenuhi empat persyaratan:

1. Mampu menilai kinerja yang tipikal dan bukan mengukur kinerja yang pada suatu ketika menonjol, dalam arti sangat baik atau sangat tidak memuaskan.
2. Bersifat praktis.
3. Bersifat baku demi keseragaman penerapan dan interpretasi hasilnya.
4. Dapat dipercaya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Mahmudi (2015:20) adalah:

1. Faktor Personal/individu, meliputi: pengetahuan, keterampilan (*Skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.

2. Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam member dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan pimpinan.
3. Faktor tim, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
4. Faktor system, meliputi; system kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
5. Faktor kontekstual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Menurut Bastian (2007:275) menyebutkan beberapa manfaat pengukuran kinerja baik untuk internal maupun eksternal organisasi sektor publik yaitu:

1. Memastikan pemahaman para pelaksana akan ukuran yang digunakan untuk pencapaian kinerja.
2. Memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkannya dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja.

Gary Dessler dalam Pasolong (2013:182) menyatakan bahwa penilaian kinerja adalah merupakan upaya sistematis untuk membandingkan apa yang dicapai seseorang dibandingkan dengan

standar yang ada. Tujuannya, yaitu untuk mendorong kinerja seseorang agar bisa berada diatas rata-rata.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah menilai hasil kerja suatu organisasi publik. Penilaian hasil kerja tersebut untuk melihat apakah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi publik telah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh organisasi publik tersebut.

b. Organisasi

Menurut Hasibuan (2003:23), organisasi merupakan *alat* dan *wadah* tempat manajer melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Organisasi diartikan menggambarkan pola-pola, bagan yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan, hubungan-hubungan yang ada dan lain sebagainya. Dari pengertian organisasi tersebut, sangat berbeda dari pengertian pengorganisasian. Bila organisasi merupakan *alat* dan *wadah*, maka pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang merupakan suatu proses yang dinamis yang berkaitan dengan fungsi perencanaan.

Menurut Hasibuan (2003:23) Pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktifitas ini menyediakan alat-alat yang diperlukan,

menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Hubungan organisasi dan pengorganisasian adalah hasil dari pengorganisasian adalah organisasi. Pengorganisasian diproses oleh organisator (manajer), hasilnya organisasi bersifat statis. Jika pengorganisasian baik, maka organisasi pun akan baik dan tujuannya pun relatif mudah dicapai.

Chester I. Barnard dalam Hasibuan (2003:25) "*As a system of consciously coordinated activity or forces of two or more persons*" Organisasi adalah suatu sistem kerjasama yang terkoordinasi secara sadar dan dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Atmosudiro dalam Hasibuan (2003:26) mengemukakan bahwa organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

Aspek-aspek penting dari definisi di atas adalah :

1. Adanya tujuan yang ingin dicapai.
2. Adanya sistem kerja sama yang terstruktur dari sekelompok orang.
3. Adanya pembagian kerja dan hubungan kerja.
4. Adanya penetapan dan pengelompokan pekerjaan yang terintegrasi.
5. Adanya keterikatan formal dan tata tertib yang harus ditaati.
6. Adanya pendelegasian wewenang dan koordinasi tugas-tugas.

7. Adanya unsur-unsur dan alat organisasi.
8. Adanya penempatan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan.

C. Kinerja Organisasi

Menurut Sujardi (2009:7) “Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi tercapainya tujuan organisasi berarti bahwa, kinerja suatu organisasi itu dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Dwiyanto dalam Sudarmanto (2009:16) mengemukakan terdapat 5 indikator dalam mengukur kinerja organisasi, yaitu:

- a. Produktivitas: dengan mengukur tingkat efisiensi, efektivitas pelayanan, dan tingkat pelayanan publik dalam rangka mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Kualitas Layanan: dengan mengukur kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.
- c. Responsitas: dengan mengukur kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
- d. Responsibilitas: menjelaskan/ mengukur kesesuaian pelaksanaan kegiatan organisasi publik yang dilakukan dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi.

- e. Akuntabilitas: seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat atau ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran nilai-nilai atau norma eksternal yang ada dimasyarakat atau yang dimiliki para *stakeholders*.

Sedangkan menurut Sinambela (2012:203) kinerja organisasi publik dapat dilihat dari empat dimensi sebagai berikut, yaitu:

1. Produktivitas

Produktivitas adalah hubungan antara input dengan output. Dalam masyarakat terjadi tuntutan-tuntutan yang mendorong pemerintah untuk mampu berbuat banyak dengan sumber yang terbatas. Input yang diukur seperti tenaga kerja, materi dan modal, sedangkan output berupa hasil kerja unit dan produk-produk pekerjaan dan pemberian pelayanan.

2. Responsivitas

Responsivitas merupakan pertanggungjawaban dari sisi yang menerima pelayanan. Organisasi publik dilihat dari sikap tanggapnya terhadap sesuatu yang menjadi pemasalahan, kebutuhan, keluhan, dan aspirasi masyarakat.

3. Responsibilitas

Merupakan konsep yang berkenaan dengan standard dan kompetensi teknis yang dimiliki administrator publik untuk menjalankan tugasnya. Organisasi public dinyatakan rsponsibel apabila pelakunya memiliki standar profesionalisme atau kompetensi yang tinggi.

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas secara tidak langsung menyatakan bahwa pegawai pemerintah harus bertanggung jawab terhadap publik. Akuntabilitas melengkapi responsibilitas dalam penekanan yang berbeda antara birokrasi pada undang-undang yang diluluskan DPR dan disahkan Presiden. Akuntabilitas menyatakan bahwa publik melakukan kontrol yang kuat kepada pegawai.

Menurut Sembiring (2012:84) kinerja organisasi pada dasarnya merupakan tanggung jawab setiap anggota organisasi. Apabila kinerja anggota organisasi baik maka diharapkan kinerja organisasi juga baik. Kinerja anggota organisasi dipengaruhi oleh faktor :

1. Pengetahuan
2. Kemampuan
3. Motivasi dan
4. Peran.

Pada umumnya pegawai bekerja dalam kelompok atau tim sebagai bagian dari struktur organisasi. Kinerja organisasi tidak secara langsung dapat diketahui dari kinerja individu perorangan akan tetapi kinerja organisasi dapat dilihat dari kinerja tim atau kelompok, terlebih lebih pencapaian tujuan organisasi dengan pendekatan model *team work* (model kerja tim). Kinerja tim atau kelompok dipengaruhi beberapa faktor antara lain : keeratan tim, kepemimpinan, kekompakan, struktur tim, peran tim dan norma. Kinerja organisasi tidak semata-mata dipengaruhi oleh

kinerja individu dan kinerja tim, akan tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang kompleks antara lain:

1. Lingkungan
2. Kepemimpinan
3. Struktur organisasi
4. Pilihan strategi
5. Teknologi
6. kultur organisasi dan proses organisasi. Hubungan antara kinerja individu, kinerja tim/kelompok dan kinerja organisasi digambarkan sebagai berikut:

Menurut Lembaga Administrasi Negara/LAN (2000) dalam Sudarmanto (2009:19). Pengukuran Kinerja merupakan suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja merupakan jembatan antara perencanaan strategis dengan akuntabilitas LAN menetapkan 5 indikator organisasi yang telah dijadikan pedoman dan panduan bagi organisasi publik dalam menyusun laporan kinerja, yaitu:

- a. Masukan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan keluaran, seperti: orang, dana, waktu, material, dan lain-lain.

- b. Keluaran adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan atau nonfisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan program berdasarkan masukan yang digunakan.
- c. Hasil adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Hasil merupakan ukuran seberapa jauh ukuran setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- d. Manfaat adalah kegunaan suatu keluaran yang dirasakan langsung masyarakat. Manfaat dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
- e. Dampak adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan, atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Menurut Komorotomo dalam Sudarmanto (2009: 16) merumuskan 4 indikator penilaian terhadap kinerja organisasi, yaitu:

- a. Efisiensi: menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayanan publik mendapatkan laba, memanfaatkan faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomi.
- b. Efektivitas: menyangkut rasionalitas teknis, nilai, misi, tujuan organisasi serta agen pembangunan.
- c. Keadilan: menyangkut distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan organisasi pelayanan publik.

- d. Daya tanggap: daya tanggap terhadap kebutuhan vital masyarakat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

Menurut Mahsun dalam Sinambela (2012:187) terdapat empat elemen pengukuran kinerja organisasi yaitu:

1. Menetapkan tujuan, sasaran dan strategi organisasi

Tujuan adalah pernyataan secara umum tentang apa yang ingin dicapai sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditentukan oleh organisasi. Kemudian ditentukan sasaran yaitu tujuan organisasi yang dinyatakan secara eksplisit dengan dibatasi waktu yang jelas kapan sasaran itu akan dicapai. Selain itu dalam sasaran biasanya sudah semakin jelas karena umumnya dinyatakan secara kuantitatif, sehingga lebih mudah mengukurnya. Selanjutnya ditentukan strategi pencapaiannya yang menggambarkan bagaimana mencapainya. Oleh sebab itu dalam bagian ini akan ditetapkan cara dan teknik yang akan digunakan untuk mencapainya. Tahap akhir adalah menetapkan indikator-indikator dan kinerja keberhasilan pencapaian tujuan. Tujuan, sasaran dan strategi tersebut ditetapkan berfokus pada visi dan misi organisasi.

2. Merumuskan indikator dan ukuran kinerja

Indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung yaitu hal-hal yang sifatnya hanya merupakan indikasi-indikasi kinerja. Ukuran kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara langsung. Indikator dan ukuran kinerja ini sangat dibutuhkan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan, sasaran dan strategi. Indikator kinerja dapat

berbentuk faktor–faktor keberhasilan utama atau yang disebut *key performance indicator*. Faktor keberhasilan utama adalah suatu area yang mengindikasikan kesuksesan kinerja unit kerja organisasi. Area ini menggambarkan preferensi manajerial dengan memperhatikan variabel - variabel kunci finansial dan nonfinansial pada kondisi waktu tertentu. Faktor keberhasilan utama ini harus secara konsisten mengikuti perubahan yang terjadi dalam organisasi. Sedangkan indikator kinerja kunci merupakan sekumpulan indikator yang dapat dianggap sebagai ukuran kinerja kunci yang baik bersifat finansila maupun nonfinansial, untuk melaksanakan operasi dan kinerja unit bisnis. Indikator ini dapat digunakan oleh manajer untuk mendeteksi dan memonitor capaian kinerja yang ditetapkan.

3. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran organisasi

Jika sudah mempunyai indikator dan mempunyai ukuran kinerja yang jelas, maka pengukuran kinerja bisa diimplementasikan. Mengukur tingkat kecapaian tujuan, sasaran dan strategi adalah membandingkan hasil aktual dengan indikator dan ukuran kinerja ini menghasilkan penyimpangan nol. Penyimpangan positif berarti pelaksanaan kegiatan sudah berhasil mencapai serta melampaui indikator dan ukuran kinerja yang ditetapkan, sementara penyimpangan negatif berarti pelaksanaan kegiatan belum berhasil mencapai indikator dan ukuran kinerja yang ditetapkan.

4. Evaluasi kinerja

Evaluasi atau penilaian kinerja akan memberikan gambaran kepada penerima informasi mengenai nilai kinerja yang berhasil dicapai organisasi. Capaian kinerja organisasi dapat dinilai dengan skala pengukuran tertentu, khususnya skala likert. Informasi capaian kinerja dapat dijadikan umpan balik dalam bentuk penghargaan atau hukuman (*reward and punishment*), penilaian kemajuan organisasi dan sebagai landasan yang tepat untuk pengambilan keputusan, serta untuk melihat akuntabilitas. Dalam evaluasi ini perlu dicermati beberapa hal yaitu: *pertama*, umpan balik. Hasil pengukuran terhadap capaian kinerja haruslah dikomunikasikan kepada pegawai yang bersangkutan dalam bentuk umpan balik. Dengan kata lain, hasil evaluasi akan dijadikan dasar bagi manajemen atau pengelola organisasi untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

Penilaian kemajuan organisasi, pengukuran kinerja yang dilaksanakan setiap periode tertentu, sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai organisasi. Kriteria yang digunakan untuk menilai kemajuan organisasi. Kriteria yang digunakan untuk menilai kemajuan organisasi ini adalah tujuan yang telah ditetapkan. Dengan membandingkan hasil yang actual yang tercapai dengan tujuan organisasi yang dilakukan secara berkala, misalnya bulanan, triwulan, semester atau tahunan kemajuan organisasi dapat ditentukan. Dalam organisasi yang

sehat, perbaikan kinerja secara terus menerus menjadi keharusan, hal ini menjadi indikator utama sehat tidaknya organisasi tersebut.

Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen maupun para pemangku kepentingan. Berbagai keputusan yang bersifat ekonomis dan strategis sangat membutuhkan dukungan informasi kinerja ini. Informasi kinerja juga membantu nilai keberhasilan manajemen atau pihak yang diberi amanah untuk mengelola atau mengurus organisasi.

Menurut Mahsun dalam Sinambela (2012:191) pengukuran kinerja organisasi meliputi enam aspek, yaitu:

1. Kelompok masukan (input)

Kelompok masukan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.

2. Kelompok proses (proses)

Kelompok proses adalah ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan maupun ukuran tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

3. Kelompok luaran (output)

Kelompok luaran adalah suatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berwujud (*tangible*), maupun tidak berwujud (*intangible*).

4. Kelompok hasil (outcome)

Kelompok hasil adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah yang mempunyai efek langsung.

5. Kelompok manfaat (benefit)

Kelompok manfaat adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

6. Kelompok dampak (impact)

Kelompok dampak adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif.

B. Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan beberapa konsep dan teori yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian mengenai Analisis Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum dengan mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Dwiyanto dalam Sudarmanto (2009:16), mengemukakan terdapat 5 (lima) indikator untuk mengukur kinerja organisasi, yaitu: produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas.

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman terhadap penggunaan konsep penelitian yang mengacu kepada konsep teori yang masih bersifat abstrak, maka untuk lebih memfokuskan penggunaan konsep yang akan dioperasionalkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan penyesuaian konsep dengan

tujuan untuk memudahkan pelaksanaan panduan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun konsep-konsep penelitian yang dioperasionalkan adalah sebagai berikut:

a. Analisis

Yang dimaksud dengan analisis dalam penelitian ini adalah proses untuk menghasilkan pengetahuan yang dihubungkan dengan konsep teori terhadap sesuatu yang dilakukan, yang pengujiannya dilakukan secara empiris yaitu langsung mengenai hubungan antara konsep dengan tindakan yang dilakukan.

b. Kinerja

Yang dimaksud dengan kinerja dalam penelitian ini adalah suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan/aktivitas atau program kerja yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

c. Organisasi

Yang dimaksud dengan organisasi dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai hasil kerja pada Dinas Pekerjaan Umum dalam mencapai tujuan, program kerja serta visi dan misi organisasi yang tentu saja akan dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum

Untuk mempermudah dalam menganalisa dan membatasi ruang lingkup variabel penelitian ini, maka dalam penelitian ini diperlukan konsep operasional yang disertai teknik pengukurannya. Teori yang digunakan sebagai indikator menurut Dwiyanto dalam Sudarmanto (2009:16) mengemukakan beberapa kriteria yang dapat dijadikan pedoman dalam mengukur kinerja organisasi kriteria tersebut antara lain :

1. Produktivitas

Produktivitas adalah hubungan antara input dengan output, pengukuran sumber daya dalam suatu organisasi yang digunakan dalam rangka pencapaian hasil yang diharapkan pada Dinas Pekerjaan Umum, hal ini dapat dilihat dari:

- a. Adanya program kegiatan yang dirancang guna pembangunan bagi masyarakat
- b. Adanya penjelasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
- c. Adanya kemampuan organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi

2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah mengukur Kepuasan masyarakat untuk menilai kinerja organisasi publik. Keuntungan utama menggunakan kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja karena informasi tersedia secara mudah dan murah yang dapat diperoleh melalui media massa, dapat dilihat dari:

- a. Adanya kehandalan pegawai dalam pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan
- b. Adanya fasilitas kerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
- c. Adanya pelaksanaan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Responsivitas

Responsivitas disini adalah mengukur tingkat kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan memprioritas program-program publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat hal ini dapat dilihat dari :

- a. Adanya pengembangan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Adanya kesesuaian antara program kerja dengan visi dan misi yang telah ditetapkan
- c. Adanya agenda kerja yang tersusun secara sistematis

4. Responsibilitas

Responsibilitas adalah konsep yang berkenaan dengan standard an kompetensi teknis yang dimiliki administrator publik untuk menjalankan tugasnya. Organisasi publik dikatakan responsibilitas apabila pelakunya memiliki standar profesionalisme atau kompetensi yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari :

- a. Adanya kemampuan dan kecakapan aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi.

- b. Adanya kemampuan administrator dalam membuat keputusan yang setara dan adil dalam menetapkan kebijakan dan keputusan bagi kepentingan publik.
- c. Adanya kemampuan aparatur dalam menentukan program administrasi yang tepat bagi publik.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para-pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Kewajiban dari organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban atau menjawab, menerangkan kinerja dan tindakan badan/organisasi kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan. Adapun sub indikator dalam mengukur akuntabilitas sebagai berikut :

- a. Adanya keterbukaan dalam proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah.
- b. Adanya informasi yang dapat diakses bagi masyarakat dalam pencapaian kinerja organisasi.
- c. Adanya pertanggung jawaban pemerintah kepada publik dalam pelaksanaan setiap kegiatan.

Selanjutnya untuk setiap sub indikator diatas, maka akan diberikan penilaian dengan pengukuran sebagai berikut:

- Baik diberi Skor 3
- Cukup Baik diberi Skor 2
- Tidak Baik diberi Skor 1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Dalam rangka penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai sebagai lokasi penelitian karena penulis melihat masih kurang tercapinya dan belum terealisasinya target yang ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai, hal ini disebabkan oleh lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak terkait pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut terhadap Kinerja organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai sebagai fokus dalam penelitian.

B. Populasi dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2008:90) dalam Pasolong (2020:99). Menurut Hadi (1986) dalam Pasolong (2020:99) menyatakan bahwa populasi adalah semua individu untuk kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.

Berdasarkan hal di atas, maka populasi adalah keseluruhan yang ciricirinya atau karakteristik-karakteristiknya dapat diamati untuk ditarik menjadi suatu sampel dalam penelitian. Dalam penelitian tidak selalu

perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi, karena hal tersebut dapat memakan waktu yang cukup lama. Nawawi (1995:141) dalam Pasolong (2020:100) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian.

Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi. Sedangkan menurut Hadi dalam Pasolong (2020:100), menyatakan bahwa sebagian individu yang diteliti disebut sampel (contoh). Menurut Sujana dalam Pasolong (2020:101), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari kuantitas populasi yang mencerminkan dari keseluruhan populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus sampling, hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan seluruh Aparatur Sipil Negara yang bekerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang berjumlah 40 orang. Sedangkan untuk TKPK Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai menggunakan random sampling, hal ini dikarenakan jumlah TKPK Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang relative besar. Agar lebih jelas, kondisi populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel III.1 berikut:

Tabel III. 1
Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian pada Dinas Pekerjaan
Umum Kota Dumai

No	Sub populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas	1	1	100%
2	Sekretaris	1	1	100%
3	Kepala Bidang	3	3	100%
4	Kepala Sub Bagian	6	6	100%
5	Jabatan Fungsional	9	9	100%
6	Kepala UPT	3	3	100%
8	Pegawai Negeri Sipil	40	40	100%
9	TKPK	115	115	100%
J u m l a h		178	178	100%

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2023

C. Sumber dan jenis Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber dan jenis data yang dibutuhkan terdiri dari yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu objek ataupun dokumen asli yang berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai first-hand information. Berdasarkan pengertian di atas, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian dengan menggunakan angket dan wawancara langsung mengenai masalah penelitian menyangkut dengan pelaksanaan Pengawasan pada Dinas Pekerjaan Umum Dumai melalui indicator sebagai berikut:

- a. Produktivitas
- b. Kualitas Layanan
- c. Responsivitas
- d. Responsibilitas
- e. Akuntabilitas

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang berasal dari tangan kedua atau sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan dapat berupa artikel-artikel, statistik, laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi,

Berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas, data skunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan, dokumen-dokumen atau laporan resmi pada Dinas Pekerjaan Umum Dumai seperti :

- a. Sejarah berdirinya Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai
- b. Keadaan pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang meliputi jumlah pegawai, bagian/bidang kerja, tingkat pendidikan dan lain-lain
- c. Struktur organisasi dan rincian tugas
- d. Sarana dan prasarana pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan diinventarisir, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Oleh karena itu observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dikontrol reabilitasnya dan validitasnya.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperdalam data-data yang terkait langsung dengan pelaksanaan kegiatan sebelumnya, dan untuk merespon berbagai pendapat tentang kebijakan yang akan diambil.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket yaitu usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dan dijawab tertulis pula oleh responden. Pengumpulan data melalui angket ini peneliti dilakukan dengan memberikan suatu daftar pertanyaan kepada responden yang disusun sesuai dengan

permasalahan yang diteliti dengan menyediakan alternatif jawaban sesuai dengan tanggapannya.

E. Analisis Data

Data penelitian ini, alat yang digunakan untuk menganalisa data primer dengan kata lain jawaban sampel sebagaimana diperoleh dalam penelitian analisis pelaksanaan Pengawasan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai dengan cara skala *rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif dengan perhitungan.

1. Kriteria jawaban responden untuk setiap indikator

Baik $3 \times 3 \times 178 = 1.602$

Cukup Baik $2 \times 3 \times 178 = 1.068$

Tidak Baik $1 \times 3 \times 178 = 534$

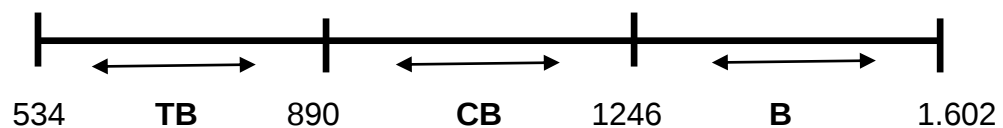
Penentuan kategori per indikator berdasarkan rentang skor:

Kategori Baik : 1.247 – 1.602

Kategori Cukup Baik : 891 – 1.246

Kategori Tidak Baik : 534 - 890

Garis kontinum untuk skor per indikator:



2. Kriteria jawaban responden untuk seluruh indikator

Baik $3 \times 15 \times 100 = 4.500$

Cukup Baik $2 \times 15 \times 100 = 3.000$

Tidak Baik $1 \times 15 \times 100 = 1.500$

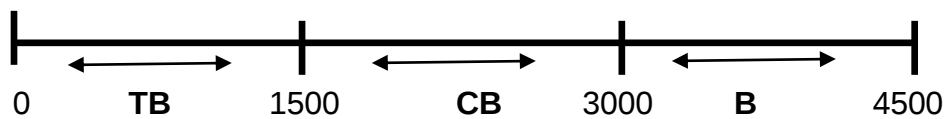
Penentuan kategori seluruh indikator berdasarkan rentang skor:

Kategori Baik : 3.001 – 4.500

Kategori Cukup Baik : 1.501 – 3.000

Kategori Tidak Baik : 0 – 1.500

Garis kontinum untuk skor keseluruhan indikator penelitian adalah:



BAB IV

GAMBARAN UMUM DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI

A. Sejarah Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai

1. Kondisi Geografis

Pembangunan infrastruktur sebagai bagian integral dari pembangunan Kota Dumai bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui penyelenggaraan program-program Pekerjaan Umum.

Sejalan dengan semangat otonomi daerah yang didasari dengan Undang-Undang Nomor. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan untuk meningkatkan kualitas pembangunan nasional dan daerah, Pemerintah Pusat telah menetapkan Undang-Undang Nomor. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Konsekwensi logis dari pelaksanaan undang-undang tersebut Pemerintah Daerah dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja perencanaan pembangunan daerah dengan merumuskan program dan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan publik yang prima sesuai kewenangan dan karakteristik daerah yang pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sehubungan akan hal tersebut, dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik

(good governance) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

2. Kondisi Strategis

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analitis, realitis, rasional dan komprehensif. Adapun strategi yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang disusun agar menunjang Visi dan Misi yang telah dicanang adalah sebagai berikut :

1. Menuntaskan kendala-kendala terkait pembangunan sarana, prasarana dan fasilitas yang mengikutinya untuk mencapai pelayanan air bersih yang optimal
2. Meningkatkan keterpaduan perencanaan pembangunan jaringan air dan sanitasi dengan jaringan kabel listrik dan komunikasi
3. Mengembangkan jaringan perpipaan air bersih untuk meningkatkan pelayanan ke masyarakat
4. Mengembangkan dan memelihara sumber air baku untuk meningkatkan cakupan pelayanan dan kontinuitas pelayanan
5. Meningkatkan kualitas proses perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang untuk mewujudkan tata ruang wilayah yang efisien, berkelanjutan dan konsisten.

6. Mewujudkan jaringan jalan dan jembatan yang aman dan nyaman serta merata untuk mendukung arus lalu lintas barang/jasa
7. Mengembangkan sistem drainase, bangunan pengendali banjir, dan pengembangan jaringan irigasi
8. Mengembangkan Fasilitas Peralatan dan pengujian Kebijakan adalah pedoman atau rambu - rambu pelaksanaan tindakan - tindakan tertentu.

Suatu kebijakan dapat mencakup/mendasari lebih dari satu kegiatan. Berbagai kebijakan dalam mencapai tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan dan penyelesaian infrastruktur jaringan perpipaan eksisting
2. Peningkatan Koordinasi lintas stakeholder dalam perencanaan pembangunan jaringan perpipaan, jaringan kabel bawah tanah dan sistem drainase
3. Peningkatan kualitas jaringan perpipaan bagi pelanggan rumah tangga
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas distribusi air melalui kran umum dan hydrant umum
5. Peningkatan penyediaan air baku melalui pengembangan dan pengelolaan sumber daya air

6. Menjaga konsistensi pola penataan ruang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL)
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas jalan
8. Peningkatan jalan akses lokal antara kecamatan dan pusat kegiatan kota
9. Peningkatan sistem jaringan drainase secara bertahap pada daerah rawan banjir dan mengurangi daerah genangan air pada kawasan permukiman
10. Pengembangan normalisasi sungai dan jaringan drainase
11. Peningkatan luas daerah resapan air
12. Penyediaan Peralatan dan Pengujian yang dapat mendukung kuantitas dan kualitas pembangunan infrastruktur ke PU-an.

VISI DAN MISI

VISI: “Terwujudnya Masyarakat Dumai Yang Makmur dan Madani Pada Tahun 2025”.

Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

1. Meningkatkan pelayanan air bersih yang terjangkau dan peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang berdaya saing

3. Meningkatkan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan
4. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
5. Meningkatkan pembangunan sektor pertanian dan Perikanan serta ketahanan pangan
6. Meningkatkan produktifitas sektor jasa, Perdagangan, industri dan kemaritiman dalam mendukung perekonomian daerah.
7. Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu.

Berdasarkan Visi dan Misi Kepala Daerah tersebut Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki kewenangan untuk memenuhi misi pertama yaitu, Meningkatkan pelayanan air bersih yang terjangkau dan peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar. Berdasarkan misi pertama, Pemerintah Kota Dumai memiliki tujuan : 1. Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar, dengan sasaran : • Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih; • Meningkatnya infrastruktur perkotaan

3. Tata Pemerintahan

Dinas Pekerjaan Umum merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang Pekerjaan Umum Sub Urusan Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi

Dinas Pekerjaan Umum dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah. Adapun susunan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum yaitu :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 - 1. Subbagian Tata Usaha;
 - 2. Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi Publik; dan
 - 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Sumber Daya Air, terdiri dari :
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Bina Marga, terdiri dari:
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Bina Konstruksi dan Peralatan, terdiri dari:
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. UPT;;

B. Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai

Keadaan dan komposisi pegawai pada sebuah organisasi dapat dilihat dari dua aspek yaitu kuantitas dan kualitas, berdasarkan

data yang diperoleh dari lokasi penelitian bahwa keadaan dan komposisi pegawai yang bekerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dapat dilihat dibawah ini:

1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam organisasi keberadaan manusia merupakan salah satu sumber daya organisasi yang menentukan bagi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk itu manusia dalam organisasi dituntut senantiasa memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran dalam melaksanakan beban kerja, namun demikian pekerjaan dalam organisasi biasanya baik dilakukan oleh laki-laki dan perempuan masing-masing memiliki kerja yang berbeda.

Selanjutnya untuk melihat keadaan pegawai berdasarkan jenis kelamin dari anggota organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	PNS	Honorer	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Laki-laki	46	69	115	65%
2	Perempuan	42	21	63	35%
Jumlah				178	100%

Sumber data : Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui secara umum pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Pegawai yang

berjenis kelamin Laki-laki yaitu 115 orang pegawai (65%) sedangkan yang Perempuan 63 orang pegawai (35%).

2. Keadaan Pegawai Berdasarkan Umur

Dalam mencapai tujuan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai juga harus mempertimbangkan faktor usia pegawai yang bekerja pada organisasi tersebut guna untuk kelancaran organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk melihat umur Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Pegawai Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	PNS	Honor	Jumlah (Orang)	Persentase
1	21 – 30	50	40	90	51%
2	31 – 40	21	14	35	20%
3	41 – 50	20	18	38	21%
4	51 – 60	12	3	15	8%
Jumlah				178	100%

Sumber data : Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui secara umum umur pegawai yang bekerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai pegawai yang berusia 21–30 Tahun yaitu 90 orang (51%), 31–40 Tahun 35 orang (20%) 41–50 Tahun 38 orang (21%), 51-60 Tahun 15 orang (8%).

3. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Setiap organisasi memerlukan anggota organisasinya yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan berbagai pekerjaan,

sebab sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting bagi suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Hal penting yang dapat mempengaruhi kemampuan anggota organisasi dalam bekerja adalah latar belakang pendidikan formal.

Latar belakang pendidikan seorang pegawai akan dapat pula memberikan kemudahan bagi pimpinan organisasi baik dalam bidang pekerjaan maupun pemberian pelatihan. Untuk itu lebih jelasnya tentang pendidikan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	PNS	Honorer	Jumlah (Orang)	Persentase
1	SLTA	47	50	97	55%
2	D III	9	5	14	8%
3	S1	54	9	63	35%
4	S2	4	-	4	2%
Jumlah				178	100%

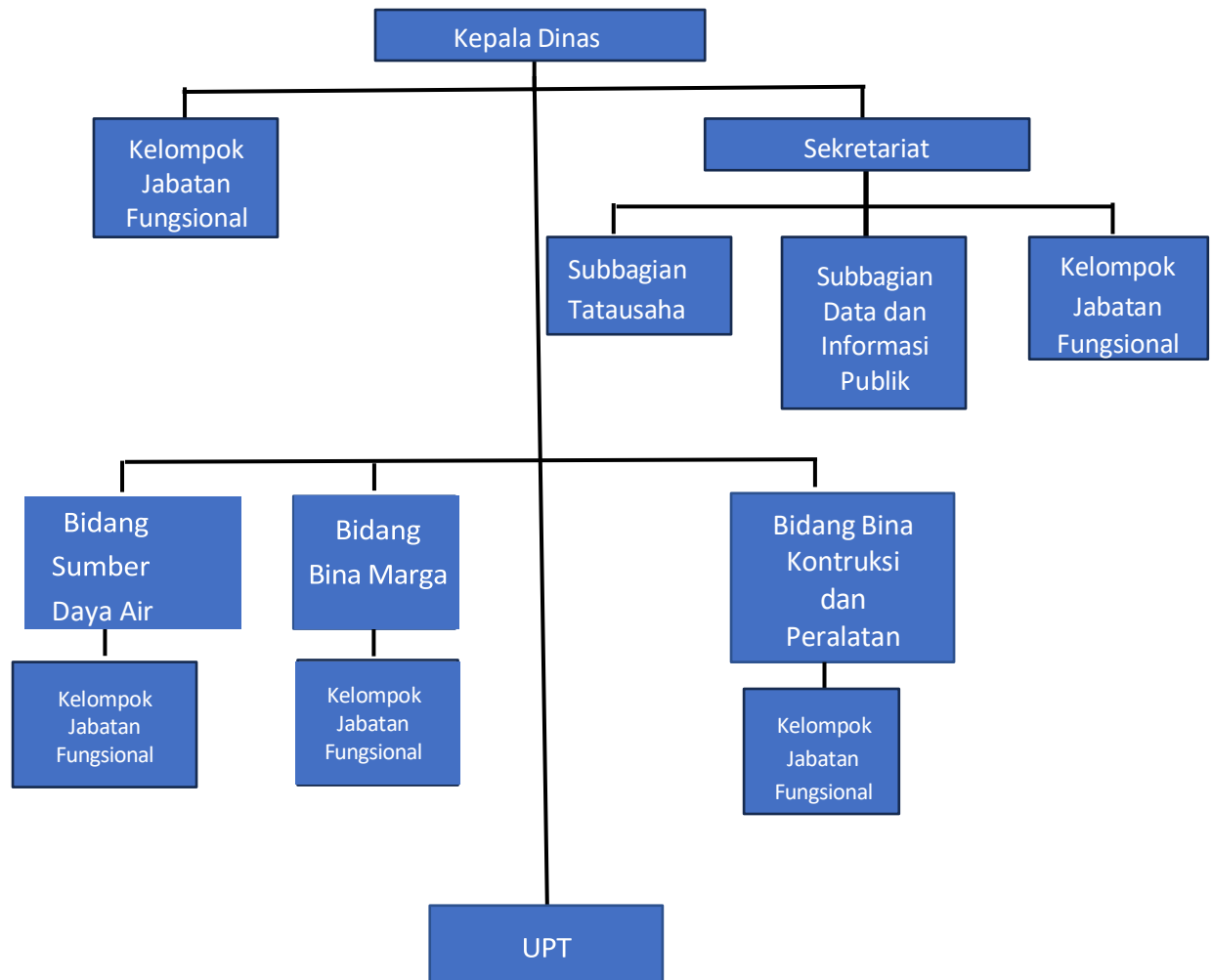
Sumber data : Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai memiliki tingkat pendidikan S2 yaitu sebanyak 4 orang (2%) dan pegawai yang memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 63 orang (35%), Pegawai yang memiliki Pendidikan DIII sebanyak 14 orang (8%) dan SLTA yaitu sebanyak 97 orang (55%).

C. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan wewenang masing-masing untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 78 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Berdasarkan peraturan tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai memiliki struktur organisasi dalam pelaksanaan tugasnya. Berikut Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dibawah ini :

Bagan IV. 1
Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Dumai



Sumber Data: Peraturan Walikota Dumai No.78 Tahun 2023.

D. Tugas,Pokok,dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai

Selanjutnya mengenai rincian tugas dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai berdasarkan Peraturan Walikota Dumai No.78 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan

Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Wali kota melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah

Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali kota terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Subbagian Ketatausahaan, dan Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi Publik.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Sekretariat;
- b. penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Sekretariat;

- c. penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum;
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Sekretariat terbagi atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi Publik; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas:

- a. menyiapkan pelaksanaan perencanaan, pengembangan, pembinaan, serta tata usaha pegawai;
- b. menyiapkan penataan organisasi dan tata laksana;
- c. melaksanakan ketatausahaan dan kerumahtanggaan kepala;
- d. melaksanakan urusan kesehatan, keamanan, dan ketertiban lingkungan serta urusan dalam pegawai;
- e. melaksanakan urusan utilitas, bangunan gedung, dan sarana dan prasarana lingkungan;
- f. melaksanakan rencana dan program, pengendalian, penatausahaan, pengelolaan informasi dan dokumentasi dan penyusunan laporan barang milik daerah;

- g. melaksanakan layanan pengadaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengadaan barang/jasa;
- h. melaksanakan tata laksana keuangan dan perbendaharaan, penatausahaan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dan badan layanan umum (BLU), pemantauan dan evaluasi pengelolaan keuangan, penatausahaan penetapan pejabat perbendaharaan satuan kerja, penatausahaan hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum;
- i. menyiapkan pengumpulan dan pengolahan data serta informasi yang berhubungan dengan pemberian dukungan administrasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, arsip dan dokumentasi;
- j. menyiapkan administrasi pegawai untuk mengikuti diklat struktural, teknis dan fungsional;
- k. menginventarisasi permasalahan-permasalahan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
- l. mengoordinasikan dengan perangkat daerah terkait sesuai lingkup tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- m. menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan administrasi keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara serta sarana program; dan

- n. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2. Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi Publik

Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi Publik mempunyai tugas:

- a. melaksanakan koordinasi dan penyusunan administrasi anggaran;
- b. melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penganggaran infrastruktur daerah;
- c. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kinerja serta pelaksanaan anggaran;
- d. melaksanakan koordinasi perencanaan program dan administrasi kerja sama;
- e. melaksanakan kegiatan strategis dinas;
- f. melakukan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran;
- g. menyiapkan pengumpulan bahan peraturan perundangundangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan;

- h. menyiapkan pengumpulan dan pengolahan data serta informasi yang berhubungan dengan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan;
- i. menyiapkan perumusan pedoman dan petunjuk teknis dalam penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan;
- j. menyiapkan bahan penyusunan rencana/program dan kegiatan jangka panjang, menengah, pendek berupa rencana strategis organisasi, serta bahan pemantauan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan program;
- k. menyiapkan bahan pelaksanaan analisis dan evaluasi serta penyusunan laporan penyelenggaraan program dan pencapaian akuntabilitas kinerja;
- l. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- m. menyiapkan bahan inventarisasi permasalahan dan petunjuk pemecahan masalah;
- n. menyusun rencana pengelolaan data dan teknologi informasi;
- o. mengembangkan sistem informasi;
- p. menyelenggarakan dan pengelolaan pengamanan data dan informasi;
- q. mengendalikan mutu sistem dan teknologi informasi;
- r. mengelola dan menyediakan data dan informasi geospasial dan statistik;

- s. melaksanakan pengelolaan dan pelayanan informasi publik;
- t. menyelenggarakan publikasi;
- u. mengelola dan menyebarkan informasi;
- v. mengelola perpustakaan dan dokumentasi kegiatan Dinas Pekerjaan Umum;
- w. menyiapkan bahan laporan pimpinan dan koordinasi hubungan antar lembaga; dan
- x. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya

3. Bidang Sumber Daya Air

Bidang Sumber Daya mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. penyusunan konsep kebijakan pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- b. penyusunan pola pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- c. penyusunan program pengelolaan sumber daya air dan rencana kegiatan pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- d. pelaksanaan pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;

- e. pemantauan dan pengevaluasian penyelenggaraan/ penerapan pola pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air;
- f. menyusun pola pengelolaan sumber daya air;
- g. menyusun rencana pengelolaan sumber daya air;
- h. menyusun program jangka menengah pengelolaan sumber daya air;
- i. menganalisa dan mengevaluasi kelayakan program sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung dan tampungan air lainnya yang menjadi usulan pemerintah daerah;
- j. mengelola sistem informasi dan data sumber daya air;
- k. memfasilitasi penerapan manajemen mutu;
- l. menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan penganggaran kegiatan tahunan pengelolaan sumber daya air di bidang sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung dan tampungan air lainnya yang menjadi urusan pemerintah daerah;
- m. menganalisa kesiapan usulan kegiatan dan skala prioritas penganggaran;
- n. menganalisis mengenai dampak lingkungan;
- o. memfasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3);
- p. memfasilitasi pengadaan barang dan jasa;

- q. melaksanakan pemberdayaan masyarakat di bidang program dan perencanaan umum, serta penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja bidang.
- r. melaksanakan kegiatan survei dan perencanaan teknik sumber daya air;
- s. melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- t. penyusunan rencana kegiatan di bidang pelaksanaan jaringan sumber air, serta pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik;
- u. pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya serta konservasi sungai, pantai, tampungan air lainnya yang menjadi urusan Pemerintah Daerah;
- v. persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan;
- w. fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu dan SMK3;
- x. fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya serta konservasi sungai, pantai, tampungan air lainnya yang menjadi urusan Pemerintah Daerah
- y. mengumpulkan bahan dan mempelajari peraturan perundangundangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan

pembangunan irigasi, rawa, sungai, danau, pantai, jaringan pengairan, turap dan pengendalian banjir;

- z. melakukan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat penanggulangan banjir;

4. Bidang Bina Marga

Bidang Bina Marga mempunyai tugas adalah sebagai berikut:

- a. pelaksanaan koordinasi pemrograman dan perencanaan teknik jalan, konektivitas sistem jaringan jalan dengan sistem moda transportasi bersama instansi terkait;
- b. pelaksanaan perencanaan teknik jalan, jembatan, penerangan jalan umum, peralatan, dan pengujian;
- c. pelaksanaan pembangunan preservasi jalan dan jembatan;
- d. pelaksanaan evaluasi dan penetapan laik fungsi, audit keselamatan jalan dan jembatan serta leger jalan;
- e. penyiapan bahan rencana teknis, program, pembinaan dan bimbingan teknis di bidang jalan dan jembatan;
- f. penyiapan bahan pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan pekerjaan jalan dan jembatan;
- g. penyusunan, perumusan dan pembagian tugas jabatan Pelaksana serta uraian tugas jabatan dan uraian kegiatan Kelompok Jabatan Fungsional pada Bidang Bina Marga;

- h. pengkajian, penyusunan, pengusulan dan pengembangan rencana program/kegiatan dan anggaran Bidang Bina Marga;
- i. menyusun usulan penetapan fungsi dan status jalan;
- j. menyiapkan kegiatan pendataan dan inventarisasi jalan dan jembatan;
- k. menyiapkan data dan informasi sebagai bahan penyusunan pemrograman dan perencanaan teknik pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan serta penerangan jalan umum;
- l. melaksanakan koordinasi konektivitas sistem jaringan jalan dengan sistem moda transportasi bersama pembina Bidang Bina Marga;
- m. melaksanakan evaluasi dan penetapan leger jalan, melaksanakan audit keselamatan jalan dan jembatan, serta leger jalan;
- n. menyusun usulan perumusan kebijakan bidang jalan dan jembatan;
- o. menyusun usulan pedoman operasional jalan dan jembatan;
- p. menyusun usulan penetapan fungsi dan status jalan;
- q. menyusun usulan rencana umum jaringan jalan;
- r. mengembangkan sistem manajemen jalan dan jembatan serta pengelolaan informasi leger jalan;
- s. melaksanakan kegiatan survei dan perencanaan teknik jalan dan jembatan;

- t. melakukan bimbingan teknis bidang perencanaan jalan dan jembatan;
- u. mengelola dan menganalisa lingkungan bidang jalan dan jembatan;
- v. menyusun standarisasi harga satuan untuk pembangunan jalan dan jembatan;
- w. melaksanakan pengujian mutu konstruksi, evaluasi terhadap hasil pengujian konstruksi;
- x. melaksanakan dan mengendalikan konstruksi dan mutu pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan;
- y. menyusun dan mengembangkan standar dokumen pengadaan, penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan, penyusunan norma, standar, pedoman, dan kriteria bidang jalan dan jembatan;
- z. melaksanakan evaluasi dan penetapan laik fungsi jalan jembatan;

5. Bidang Bina Konstruksi dan Peralatan

Bidang Bina Konstruksi dan Peralatan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. pengkajian, penyusunan, pengusulan dan pengembangan rencana program/kegiatan dan anggaran Bidang Bina Jasa Konstruksi dan peralatan;

- b. penyusunan, perumusan dan pembagian tugas jabatan Pelaksana serta uraian tugas jabatan dan uraian kegiatan Kelompok Jabatan Fungsional pada Bidang Bina Konstruksi dan Peralatan;
- c. melakukan kegiatan pendataan proyek di daerah yang berpotensi dilakukan dengan skema kerjasama pemerintah dan badan usaha;
- d. mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga ahli konstruksi (untuk provinsi);
- e. menyelenggarakan sistem informasi jasa konstruksi;
- f. melaksanakan kebijakan pembinaan, menyebarluaskan peraturan perundang-undangan, menyelenggarakan pelatihan, bimbingan teknis, dan penyuluhan jasa konstruksi;
- g. mengembangkan dan meningkatkan kapasitas badan usaha jasa konstruksi;
- h. melaksanakan pengawasan tertib usaha, tertib penyelenggaraan dan tertib pemanfaatan jasa konstruksi; melaksanakan pembinaan lembaga pengembangan jasa konstruksi tingkat provinsi dan asosiasi;
- i. meningkatkan kemampuan teknologi, penggunaan dan nilai tambah jasa dan produk konstruksi dalam negeri;
- j. pengembangan pasar dan kerjasama konstruksi;

- k. melaksanakan pembinaan dan penerbitan izin usaha jasa konstruksi nasional (non kecil dan kecil) di wilayah kabupaten/kota;
- l. penyiapan pengumpulan bahan dan mempelajari kebijakan teknis, peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya berhubungan dengan pemeliharaan, pengendalian, pengawasan dan perawatan alat;
- m. penyiapan bahan dan mempelajari kebijakan teknis, peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk serta bahanbahan lainnya yang berhubungan dengan peralatan laboratorium, pengujian material dan survei;
- n. mengawasi dan memeriksa kebenaran keakuratan data yang dihasilkan oleh para teknisi penguji bahan bangunan; dan
- o. menyebarluaskan peraturan dan penjaminan mutu pelaksanaan pembinaan di Bidang Jasa Konstruksi;
- p. menyusun program, pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan jasa konstruksi sesuai ketentuan peraturan guna kelancaran jasa konstruksi;
- q. melaksanakan Pembinaan Bidang Pengadaan Jasa Konstruksi;
- r. melaksanakan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan atas Jasa Konstruksi yang baru berlaku;

- s. melaksanakan Bantuan Teknis dalam Bentuk Penyuluhan/ Sosialisasi Standar Teknis dan Peraturan Teknis yang berhubungan dengan Konstruksi Pekerjaan Umum;
- t. menyusun dan mempersiapkan laporan terkait pelaksanaan kegiatan;
- u. melakukan koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait sesuai dengan bidang tugasnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- v. memantau dan mengevaluasi pembinaan jasa konstruksi baik dalam hal pelaksanaan kegiatan pembinaan serta untuk terpenuhinya tertib penyelenggaraan jasa konstruksi;
- w. melaksanakan kegiatan penunjang lainnya yang mendukung kelancaran pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kegiatan Pekerjaan Umum;
- x. menyiapkan bahan pengelolaan dan perawatan peralatan alat;
- y. menyiapkan laporan berkala/rutin terhadap pemakaian alat berat/angkutan darat;
- z. memelihara dan merawat alat;

6. UPT

UPT bertugas melaksanakan kegiatan teknis operasional yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat dan melaksanakan kegiatan teknis penunjang untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induknya.

7. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas pimpinan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

E. Sarana dan prasarana kerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki atau yang dapat membantu operasional yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4
Sarana dan Prasarana Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai
Kota Dumai

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah persediaan	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Komputer	12	11	1
2.	Kipas Angin	5	5	-
3.	Kursi ruang tunggu	4	4	-
4.	Lemari	8	8	-
5.	Lemari Kabinet	6	6	-
6.	Meja Kerja	12	12	-
7.	Kursi Kerja	12	12	1
8.	Printer	9	8	1
9.	Air Conditioner	6	6	-
10.	Televisi	3	3	-
11.	Kulkas	1	1	-
12.	Mesin Tik	1	1	-
13.	Gedung	1	1	-
14.	Gedung Pertemuan	1	1	-

Sumber data : Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Kota

Dumai cukup baik. Dengan jumlah pegawai 178 orang, Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Kota Dumai memiliki 12 buah komputer yang layak pakai, dan juga dengan jumlah pinter hanya 8 yang layak pakai, Begitu pula dengan ruang tunggu yang hanya memiliki 4 buah kursi, hal ini sangat tidak nyaman ketika Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai sedang ramai oleh masyarakat yang ingin berurusan, menciptakan pelayanan yang baik, perlu adanya sarana dan prasarana yang baik pula. Dengan demikian Masyarakat akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Prasarana kerja adalah fasilitas yang secara langsung berfungsi menunjang terselenggaranya suatu proses kerja aparatur dalam meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya seperti gedung Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Dapat dilihat pada tabel diatas bahwasanya kondisi prasana Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai adalah baik.

Dalam rangka mencapai keberhasilan peningkatan pelayanan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai serta menjalankan roda pemerintahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat .

BAB V

ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM

KOTA DUMAI

A. Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai

Kinerja dalam penelitian ini adalah suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan/aktivitas atau program kerja yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

Apabila ingin menilai organisasi baik, cukup baik, atau tidak baik dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan organisasi tersebut. Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pekerjaan Umum. Dengan demikian, kinerja organisasi diharapkan dapat mencapai tujuan dengan berbagai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adanya penetapan sasaran dan tujuan sebuah organisasi merupakan hal utama yang menjadi penilaian dan tahapan pertumbuhan suatu organisasi.

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dalam melaksanakan pencapaian kinerja organisasi, penulis memiliki lima indikator kinerja organisasi. Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas

Produktivitas adalah hubungan antara input dengan output, pengukuran sumber daya dalam suatu organisasi yang digunakan dalam rangka pencapaian hasil yang diharapkan pada Dinas Pekerjaan Umum, hal ini dapat dilihat dari:

- a. Adanya program kegiatan yang dirancang guna pembangunan bagi masyarakat

Program kegiatan yang dirancang sangat berguna bagi pembangunan daerah dan masyarakat. Kegiatan yang dirancang oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai sangat diharapkan menjadi jembatan untuk daerah Kota Dumai yang lebih maju lagi.

- b. Adanya penjelasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi

Tugas pokok dan fungsi merupakan acuan bagi tenaga kerja yang ada di setiap organisasi untuk bekerja. Tugas dan fungsi di dalam organisasi dapat mengembangkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- c. Adanya kemampuan organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi

Visi dan misi dibuat agar jalur dari sebuah organisasi tidak kemana-mana, visi dan misi merupakan acuan bagi organisasi bergerak dan menuju tujuan yang ditetapkan agar organisasi dapat berjalan dengan maksimal.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai Produktivitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

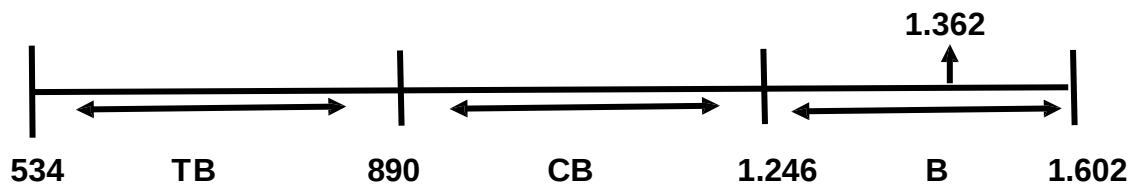
Tabel V.1
Tanggapan Responden Mengenai Produktivitas pada Dinas
Pekerjaan Umum Kota Dumai

Pekerjaan Umum Kota Dunia						
No	Sub Indikator		Kriteria Indikator			Total
			B	CB	TB	
1	Adanya program kegiatan yang dirancang guna pembangunan bagi masyarakat		351	121	1	473
2	Adanya penjelasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi		307	142	5	454
3	Adanya kemampuan organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi		268	156	11	435
TOTAL		Skor	926	419	17	1.362

Sumber data: Hasil olahan data lapangan tahun 2024.

Dari tabel V.1 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang Produktivitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai pada sub indikator program kegiatan yang dirancang guna pembangunan bagi masyarakat memperoleh skor 473, sub indikator penjelasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mendapatkan skor 454, dan sub indikator kemampuan organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi memiliki skor 435.

Untuk total skor dan tanggapan responden tentang Produktivitas untuk ketiga sub indikator dengan skor 1.362 berada pada kategori Baik, yang dijelaskan pada garis kontinum di bawah ini:



Berdasarkan kontinum di atas, dapat diketahui bahwa untuk indikator Produktivitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai mendapatkan skor 1.362 yang berada pada rentang 1.247-1.602 dan presentase menunjukkan angka 85,01% yang dikategorikan baik.

2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah mengukur Kepuasan masyarakat untuk menilai kinerja organisasi publik. Keuntungan utama menggunakan kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja karena informasi tersedia secara mudah dan murah yang dapat diperoleh melalui media massa, dapat dilihat dari:

- a. Adanya kehandalan pegawai dalam pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan

Kehandalan pegawai dalam pelaksanaan program yang telah ditentukan ialah pegawai dapat memahami pekerjaan yang harus mereka lakukan sesuai dengan program kerja yang telah disusun organisasi agar program kerja tersebut dapat mencapai target.

b. Adanya fasilitas kerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

Tugas pokok dan fungsi tidak dapat berjalan dengan maksimal jika fasilitas yang digunakan untuk bekerja tidak sepadan dengan pekerjaan yang harus dilaksanakan. Fasilitas kerja juga merupakan penunjang utama dalam keberhasilan pekerja dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.

c. Adanya pelaksanaan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Prosedur diciptakan agar organisasi dapat melayani mitra dan masyarakat dengan teratur dan tertata. Prosedur sangat berguna untuk ketertiban bekerja yang baik. Tanpa adanya prosedur yang baik maka organisasi juga tidak akan bias memberikan pelayanan yang maksimal kepada mitra maupun masyarakat.

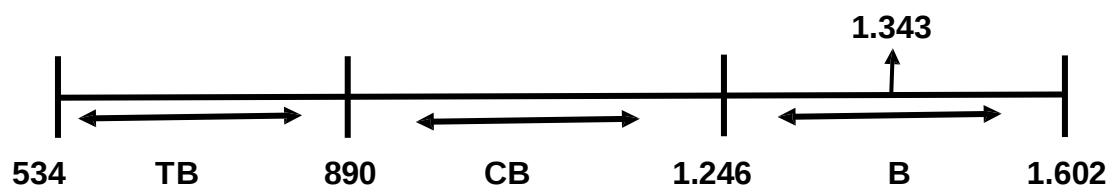
Tabel V.2
Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Layanan pada Dinas
Pekerjaan Umum Kota Dumai

Pekerjaan Umum Kota Dumai						
No	Sub Indikator		Kriteria Indikator			Total
			B	CB	TB	
1	Adanya kehandalan pegawai dalam pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan.		285	149	9	443
2	Adanya fasilitas kerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.		294	152	8	454
3	Adanya pelaksanaan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan		282	158	6	446
TOTAL		Skor	861	459	23	1.343

Sumber data: Hasil olahan data lapangan tahun 2024.

Dari tabel V.2 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang Kualitas Layanan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai pada sub indikator kehandalan pegawai dalam pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan mendapatkan skor 443, sub indikator fasilitas kerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi mendapatkan skor 454, dan sub indikator pelaksanaan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan mendapatkan skor 446.

Untuk total skor dan tanggapan responden tentang Kualitas Layanan untuk ketiga sub indikator dengan skor 1.343 berada pada kategori Baik, yang dijelaskan pada garis kontinum di bawah ini:



Berdasarkan kontinum di atas, dapat diketahui bahwa untuk indikator Kualitas Layanan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai mendapatkan skor 1.343 yang berada pada rentang 1.247 - 1.602 dan presentase menunjukkan angka 83,83% yang dikategorikan baik.

3. Responsivitas

Responsivitas disini adalah mengukur tingkat kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan memprioritas program-program publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat hal ini dapat dilihat dari :

- a. Adanya pengembangan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program kerja pastinya harus selalu dikembangkan setiap tahunnya, agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya. Pengembangan program kerja juga dilaksanakan demi meningkatkan kinerja organisasi yang harus naik dari tahun ke tahun supaya dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

- b. Adanya kesesuaian antara program kerja dengan visi dan misi yang telah ditetapkan

Program kerja yang dibuat setiap organisasi harus diselaraskan dengan visi dan misi yang dibuat untuk membangun organisasi tersebut. Hal ini dilakukan agar visi dan misi dapat dijalankan sesuai dengan yang telah disusun. Program kerja yang selaras dengan visi dan misi akan memberikan hasil yang baik bagi organisasi.

c. Adanya agenda kerja yang tersusun secara sistematis

Penyusunan agenda kerja harus disusun secara sistematis.

Hal ini dikarenakan pelaksanaan kerja yang sistematis akan mempermudah pekerja dalam melaksanakan kerjanya dan tidak bingung dengan apa yang harus dikerjakan.

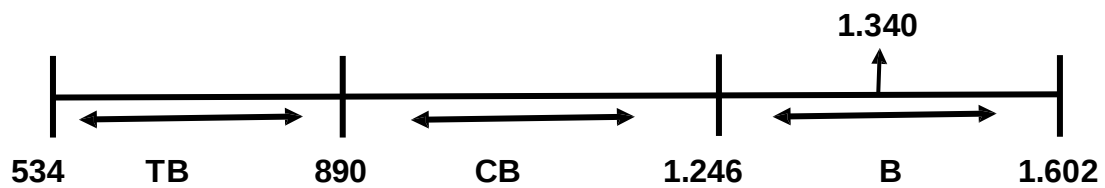
Tabel V.3
Tanggapan Responden Mengenai Responsivitas pada Dinas
Pekerjaan Umum Kota Dumai

Pekerjaan Umum Kota Dumai						
No	Sub Indikator		Kriteria Indikator			Total
			B	CB	TB	
1	Adanya pengembangan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.		290	152	9	451
2	Adanya kesesuaian antara program kerja dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.		312	141	3	456
3	Adanya agenda kerja yang tersusun secara sistematis.		252	176	5	433
TOTAL		Skor	854	469	17	1.340

Sumber data: Hasil olahan data lapangan tahun 2024.

Dari tabel V.3 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang Responsivitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai pada sub indikator pengembangan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat memperoleh skor 451, sub indikator kesesuaian antara program kerja dengan visi dan misi yang telah ditetapkan mendapatkan skor 456, dan sub indikator agenda kerja yang tersusun secara sistematis mendapatkan skor 433.

Untuk total skor dan tanggapan responden tentang Responsivitas untuk ketiga sub indikator dengan skor 1.340 berada pada kategori Baik, yang dijelaskan pada garis kontinum di bawah ini:



Berdasarkan kontinum di atas, dapat diketahui bahwa untuk indikator Responsivitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai mendapatkan skor 1.340 yang berada pada rentang 1.247 - 1.602 dan presentase menunjukkan angka 83,64% yang dikategorikan baik.

4. **Responsibilitas**

Responsibilitas adalah konsep yang berkenaan dengan standar dan kompetensi teknis yang dimiliki administrator publik untuk menjalankan tugasnya. Organisasi publik dikatakan responsibilitas apabila pelakunya memiliki standar profesionalisme atau kompetensi yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari :

- a. Adanya kemampuan dan kecakapan aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi.

Aparatur sipil negara harus memiliki kemampuan dan kecakapan dalam menjalankan tugas dan fungsi dari sebuah organisasi. Kemampuan dan kecakapan aparatur sangat dibutuhkan untuk membangun organisasi agar lebih maju dan maksimal dalam mencapai tujuan mereka.

- b. Adanya kemampuan administrator dalam membuat keputusan yang setara dan adil dalam menetapkan kebijakan dan keputusan bagi kepentingan publik.

Sebagai administrator dibutuhkan kemampuan dalam membuat keputusan yang adil bagi public. Keputusan yang setara dan adil dalam menetapkan kebijakan dan keputusan setiap hasil dan program yang disusun sangat berdampak pada public, maka administrator perlu membuat keputusan yang setara dan adil.

- c. Adanya kemampuan aparatur dalam menentukan program administrasi yang tepat bagi publik.

Aparatur yang baik akan membuat serta menentukan program yang baik dan tepat bagi public. Karena terpenuhi kebutuhan public menjadi acuan setiap organisasi, karena terpenuhinya kebutuhan public sama dengan meningkatnya kinerja organisasi.

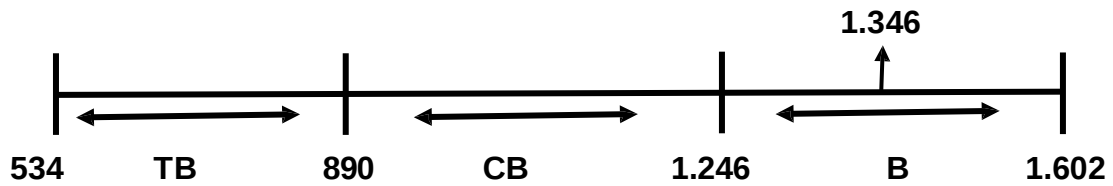
Tabel V.4
Tanggapan Responden Mengenai Responsibilitas pada Dinas
Pekerjaan Umum Kota Dumai

Penerjaan Umum Kota Dumai							
No	Sub Indikator		Kriteria Indikator			Total	
			B	CB	TB		
1	Adanya kemampuan dan kecakapan aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi.		288	161	1	450	
2	Adanya kemampuan administrator dalam membuat keputusan yang setara dan adil dalam menetapkan kebijakan dan keputusan bagi kepentingan publik.		298	147	5	450	
3	Adanya kemampuan aparatur dalam menentukan program administrasi yang tepat bagi publik.		274	169	3	446	
TOTAL			Skor	860	477	9	1.346

Sumber data: Hasil olahan data lapangan tahun 2024.

Dari tabel V.4 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang Responsibilitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai pada sub indikator kemampuan dan kecakapan aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi memperoleh skor 450, sub indikator kemampuan administrator dalam membuat keputusan yang setara dan adil dalam menetapkan kebijakan dan keputusan bagi kepentingan publik mendapatkan skor 450, dan sub indikator kemampuan aparatur dalam menentukan program administrasi yang tepat bagi publik mendapatkan skor 446.

Untuk total skor dan tanggapan responden tentang Responsibilitas untuk ketiga sub indikator dengan skor 1.346 berada pada kategori Baik, yang dijelaskan pada garis kontinum di bawah ini:



Berdasarkan kontinum di atas, dapat diketahui bahwa untuk indikator Responsibilitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai mendapatkan skor 1.346 yang berada pada rentang 1.247 - 1.602 dan presentase menunjukkan angka 84,02% yang dikategorikan baik.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para-pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Kewajiban dari organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban atau menjawab, menerangkan kinerja dan tindakan badan/organisasi kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan. Adapun sub indikator dalam mengukur akuntabilitas sebagai berikut :

- a. Adanya keterbukaan dalam proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah.

Keterbukaan merupakan sifat yang harus dilaksanakan oleh setiap organisasi. Keterbukaan dalam proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah diperlukan agar public mengetahui sejauh mana proses yang telah terlaksana dalam mencapai tujuan.

- b. Adanya informasi yang dapat diakses bagi masyarakat dalam pencapaian kinerja organisasi.

Kemudahan informasi yang dapat diakses bagi masyarakat merupakan hal yang wajib diberikan oleh setiap organisasi. Kemudahan mengakses informasi ini sangat dibutuhkan masyarakat untuk mengetahui tata cara serta syarat-syarat pengurusan kepentingan public.

- c. Adanya pertanggung jawaban pemerintah kepada publik dalam pelaksanaan setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dari setiap program kerja yang disusun oleh organisasi harus memiliki pertanggung jawabannya. Setiap pekerjaan memiliki resikonya masing-masing, maka dari itu pertanggungjawaban dari organisasi harus disusun terlebih dahulu agar organisasi aman dalam menjalankan kerja yang mereka susun.

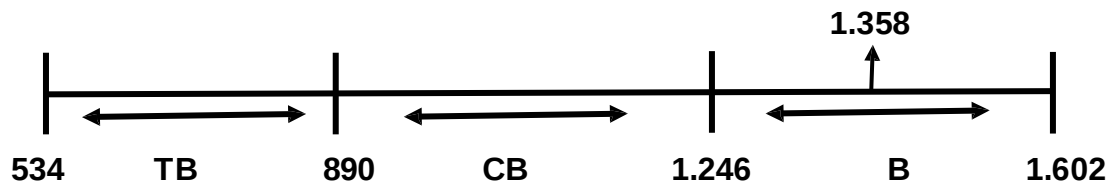
Tabel V.5
Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas pada Dinas
Pekerjaan Umum Kota Dumai

Pekerjaan Umum Kota Dumai							
No	Sub Indikator		Kriteria Indikator			Total	
			B	CB	TB		
1	Adanya keterbukaan dalam proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah.		301	152	2	455	
2	Adanya informasi yang dapat diakses bagi masyarakat dalam pencapaian kinerja organisasi.		310	140	5	455	
3	Adanya pertanggung jawaban pemerintah kepada publik dalam pelaksanaan setiap kegiatan.		286	162	0	448	
TOTAL			Skor	897	454	7	1.358

Sumber data: Hasil olahan data lapangan tahun 2024.

Dari tabel V.5 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang Akuntabilitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai pada sub indikator keterbukaan dalam proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah memperoleh skor 455, sub indikator informasi yang dapat diakses bagi masyarakat dalam pencapaian kinerja organisasi mendapatkan skor 455, dan sub indikator pertanggung jawaban pemerintah kepada publik dalam pelaksanaan setiap kegiatan mendapatkan skor 448.

Untuk total skor dan tanggapan responden tentang Akuntabilitas untuk ketiga sub indikator dengan skor 1.358 berada pada kategori Baik, yang dijelaskan pada garis kontinum di bawah ini:



Berdasarkan kontinum di atas, dapat diketahui bahwa untuk indikator Akuntabilitas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai mendapatkan skor 1.358 yang berada pada rentang 1.247-1.602 dan presentase menunjukkan angka 84,77% yang dikategorikan baik.

Setelah mengetahui kinerja organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai, dalam penelitian ini terdapat 5 indikator dengan sub indikator berjumlah 15. Maka, secara keseluruhan kinerja organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dapat dikategorikan Baik dalam melaksanakan tugasnya.

Adapun rekapitulasi data secara keseluruhan untuk semua indikator kinerja organisasi. Rekapitulasi data tersebut dapat dilihat pada tabel V.6 sebagai berikut:

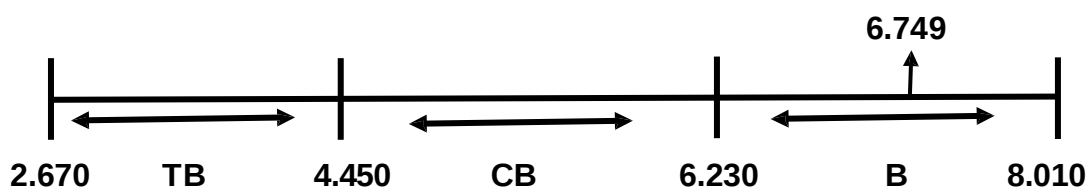
Tabel V.6
Rekapitulasi Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum
Kota Dumai

No	Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		Skor	B	CB	TB	
1	Produktivitas	Skor	926	419	17	1.362
2	Kualitas Layanan	Skor	861	459	23	1.343
3	Responsivitas	Skor	854	469	17	1.340
4	Responsibilitas	Skor	860	477	9	1.346
5	Akuntabilitas	Skor	897	454	7	1.358
TOTAL		Skor	4.398	2.278	73	6.749

Sumber data: Hasil olahan data lapangan tahun 2024.

Dari tabel V.6 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang Analisis Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai pada indikator Produktivitas dengan skor 1.362, Kualitas Layanan dengan skor 1.343, Responsivitas dengan skor 1.340, Responbilitas dengan skor 1.346, dan Akuntabilitas dengan skor 1.358.

Untuk total skor dan tanggapan responden secara keseluruhan terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai, maka dapat dilihat melalui garis kontinum di bawah ini:



Berdasarkan kontinum di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai mendapatkan skor 6.749 yang berada pada rentang 6.231 - 8.010 dan presentase menunjukkan angka 84,26% yang dikategorikan Baik.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Analisis Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisa yang penulis lakukan terhadap Analisis Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai, penulis menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat pada Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya Akuntabilitas baik pada Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai. Hal ini dapat dilihat banyaknya pekerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai memilih keterbukaan dalam proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan informasi yang dapat diakses bagi masyarakat dalam pencapaian kinerja organisasi sebagai factor penting bagi Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai.
- b. Adanya Produktivitas yang baik pada Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai. Hal ini dapat dilihat banyaknya pekerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai memilih program kegiatan yang dirancang guna pembangunan bagi masyarakat sebagai factor penting bagi Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya Responsivitas menyebabkan Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai kurang maksimal dalam pencapaian. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya agenda kerja yang tersusun secara sistematis pada Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang menyebabkan menjadi factor penghambat.

- b. Kurangnya Kualitas Layanan menyebabkan Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai kurang maksimal dalam pencapaian. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kehandalan pegawai dalam pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan pada Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang menyebabkan menjadi factor penghambat.
- c. Kurangnya Responabilitas menyebabkan Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai kurang maksimal dalam pencapaian. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan aparatur dalam menentukan program administrasi yang tepat bagi publik pada Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang menyebabkan menjadi factor penghambat.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat beberapa kesimpulan, diatarannya:

1. Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dari 178 responden yang diukur dari 5 (Lima) indikator yaitu: Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas. Dinyatakan Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai, pada Kategori **Baik** dengan skor 6.749 yang berada pada rentang 5.340 - 8.010 dan presentase menunjukkan angka 84%.
2. Faktor pendukung bahwa Kinerja Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai atantara lain (a) Akuntabilitas dalam keterbukaan proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan informasi yang dapat diakses bagi masyarakat. (b) Produktivitas dalam program kegiatan yang dirancang guna pembangunan bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk Dinas Pekerjaan Umum Kota:

1. Disarankan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan

yang diberikan seperti Perencanaan agenda kerja yang tersusun secara sistematis untuk menciptakan Kinerja Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai lebih baik lagi.

2. Disarankan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan seperti kehandalan pegawai dalam pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai.
3. Disarankan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan seperti kemampuan aparatur dalam menentukan program administrasi yang tepat bagi public dengan cara memberikan pelatihan dan pembelajaran untuk mendapatkan pembekalan bagi aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai dalam pembuatan program-program.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Dwiyanto, Agus, Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia, Yogyakarta: Gadjah Mada university Press, 2012.

_____, Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.

Fahmi, Irham, Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi, Bandung: Alfabeta, 2011.

Gudono, Teori Organisasi, Yogyakarta: BPFE, 2015.

Hasibuan, Malayu SP, Organisasi dan Motivasi, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Indrawijaya, Adam, Perilaku Organisasi, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

Komaruddin, Analisa Organisasi Manajemen Modern, Jakarta: Rajawali, 2003.

Kumorotomo, Wahyudi, Pembinaan Organisasi, Jakarta: Rajawali Press, 2002.

Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik Jilid II, Yogyakarta: YKPN, 2010.

_____, Manajemen Kinerja Sektor Publik Jilid III, Yogyakarta: YKPN, 2015.

Mahsun, Mohamad, Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta: BPFE, 2014.

Malayu, Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jaakarta: Bumi Aksara, 2001.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, Evaluasi Kinerja SDM, Bandung: Refika Aditama, 2005.

Pasolong, Harbani, Metode Penelitian Administrasi Publik, Bandung: Alfabeta, 2012.

Prawirosentono, Suyadi, Dasar - dasar Penilaian Kinerja, Jakarta: Gramedia, 2007.

Robbins, Stephen P, Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi, Jakarta: Arcan, 2006.

Siagian, Sondang P, Teori Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Jakarta: Haji mas Agung, 2001.

_____, Teori Pengembangan Organisasi, Jakarta: Bina Aksara, 2005.

Sinambela, Litjan Poltak, Kinerja Pegawai, Jakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sudarmanto, Kinerja dan Pengembangan Kopmpetensi SDM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta, 2012.

B. PERATURAN

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi.

Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai.

Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai

Peraturan Walikota Dumai Nomor 78 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai.

A. Permohonan Angket

Dumai, 04 April 2024

Nomor Angket :
Perihal : Permohonan Angket

Kepada Yth :
Bapak / Ibu Pegawai
Dinas Pekerjaan
Umum Kota Dumai

Di
Dumai

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai” Yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administarasi (STIA) Lancang Kuning Dumai, maka penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan mengisi angket penelitian ini.

Pengisian angket penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap karir atau pekerjaan Bapak/Ibu, karena dipergunakan semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dan seluruh jawaban angket ini akan penulis jamin kerahasiaannya.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penulis sebagai peneliti, dan atas kesediaan serta bantuan yang Bapak/Ibu berikan sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih.

Hormat
Penulis,

T.M. SUKRI
2310090811122

**“KINERJA ORGANISASI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA
DUMAI”**

B. Identitas Responden :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja :

C. Petunjuk Pengisian :

1. Isilah pernyataan ini secara jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

2. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I anggap benar dengan memberikan tanda checklist (√) pada jawaban tersebut.

3. Tersedia tiga pilihan jawaban yaitu :

Baik (B) diberi skor : 3

Cukup Baik (CB) diberi skor : 2

Tidak Baik (TB) diberi skor : 1

D. Contoh Pengisian Angket :

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban		
		B	CB	TB
1.	Adanya program kegiatan yang dirancang guna pembangunan bagi masyarakat	√		
2.	Adanya Sumber Daya yang mendukung kinerja Organisasi		√	

E. Pernyataan Angket :

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban		
		B	CB	TB
1.	Program kegiatan yang dirancang guna pembangunan bagi masyarakat			
2.	Penjelasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi			
3.	Kemampuan organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi			
4.	Kehandalan pegawai dalam pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan			
5	Fasilitas kerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi			
6	Pelaksanaan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan			
7	Pengembangan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat			
8	Kesesuaian antara program kerja dengan visi dan misi yang telah ditetapkan			
9	Agenda kerja yang tersusun secara sistematis			
10	Kemampuan dan kecakapan aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi			
11	Kemampuan administrator dalam membuat keputusan yang setara dan adil dalam menetapkan kebijakan dan keputusan bagi kepentingan publik			
12	Kemampuan aparatur dalam menentukan program administrasi yang tepat bagi publik			
13	Keterbukaan dalam proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah			
14	Informasi yang dapat diakses bagi masyarakat dalam pencapaian kinerja organisasi			
15	Pertanggung jawaban pemerintah kepada publik dalam pelaksanaan setiap kegiatan			

Saran-Saran

.....

.....

REKAPITULASI TANGGAPAN RESPONDEN KINERJA ORGANISASI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI																																														
No	Indikator 1									Indikator 2									Indikator 3									Indikator 4									Indikator 5									
	1			2			3			1			2			3			1			2			3			1			2			3			1			2			3			
	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB	B	CB	TB							
1	3	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0						
2	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0						
3	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
4	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
5	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
6	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
7	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0			
8	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
9	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
10	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
11	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0		
12	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
13	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0	2	0	3	0	0			
14	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0		
15	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
16	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
17	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	2	0			
18	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0			
19	0	2	0	0	2	0	0	1	3	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
20	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0				
21	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0			
22	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	3	0	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0			
23	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
24	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0			
25	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0		
26	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0			
27	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0			
28	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	1	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0			
29	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	1	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0		
30	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0		
31	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
32	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	0	1	9	2	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
33	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	
34	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	1	0	2	0	0	
35	0	2	0	0	2	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	
36	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0
37	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0
38	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	
39	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	
40	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0
41	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0
42	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
43	3	0	0	3	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
44	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2								

53	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0		
54	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
55	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0			
56	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0				
57	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0			
58	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	2	0			
59	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0				
60	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	2	0		
61	3	0	0	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0		
62	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
63	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0			
64	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0		
65	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	1	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0			
66	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0		
67	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	
68	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
69	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0	0	2	0	0	3	0	0			
70	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0			
71	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
72	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0		
73	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
74	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
75	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	
76	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
77	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
78	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
79	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	
80	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	0	1	0	0	1	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	
81	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0		
82	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0
83	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	
84	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	1	3	0	0	3	0	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
85	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
86	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	
87	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0
88	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	
89	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	0	1	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	
90	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	
91	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	
92	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0		
93	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0
94	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
95	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0
96	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
97	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0																	

165	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
166	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
167	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0		
168	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	
169	0	2	0	0	2	0	0	1	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0			
170	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0		
171	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
172	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	
173	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
174	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	
175	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0		
176	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
177	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	
178	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0
T. Skor	351	121	1	307	142	5	268	156	11	285	149	9	294	152	8	282	158	6	290	152	9	312	141	3	252	176	5	288	161	1	298	147	5	274	169	3	301	152	2	310	140	5	286	162	0		
Skor	473		454		435		443		454		446		451		433		450		450		446		455		455		448																				
Jumlah	6749																																														

REKAPITULASI TANGGAPAN RESPONDEN KINERJA ORGANISASI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI

No	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
12	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
13	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
14	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
15	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
20	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
21	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
22	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
23	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
24	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
26	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
29	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3
30	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
31	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
32	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3
33	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
34	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2
35	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
36	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
37	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
38	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
39	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
41	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
43	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
44	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2
45	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
46	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
47	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
48	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
49	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
50	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
51	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
53	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2
54	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
55	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
56	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
57	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2
58	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
59	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
60	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
61	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
65	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2
66	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
67	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
68	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
69	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3
70	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
71	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2

76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
79	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
80	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2
81	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
82	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
83	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
84	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2
85	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
87	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
88	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
89	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2
90	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
91	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
92	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
93	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
94	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
95	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
96	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
97	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
100	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3
101	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
102	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2
106	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
107	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
108	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3
109	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
110	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
112	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
116	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
119	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
120	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
121	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
122	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
127	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2
128	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
129	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
130	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
131	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
132	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3
133	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
134	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
135	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
136	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
137	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2
138	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
139	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
140	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
141	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
142	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
143	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
144	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
145	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
146	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
147	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
148	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
149	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2
150	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
151	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
152	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2

[illegible]

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : T. M. SUKRI
NOMOT MAHASISWA : 2310090811122
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA
DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI
NAMA PEMBIMBING I : DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si

Tanggal	Hal-hal yang dikonsultasikan dan yang disarankan	Paraf pembimbing
Kamis, 7 Maret 2024	• Pengantaran SK Skripsi	
Senin, 18 Maret 2024	• Konfirmasi Revisi BAB I Yang di Rekomendasikan Dari Pembimbing II • ACC BAB I • Lanjut BAB II Kepembimbing II	
Kamis 28 Maret 2024	• Konfirmasi Teori Yang Di Rekomendasikan Dari Pembimbing II	
Senin, 01 April 2024	• ACC BAB II • Lanjut Pembuatan Angket Ke Pembimbing II	
Jumat, 03 Mei 2024	• Konfirmasi Hasil Angket Yang Di Rekomendasikan Dari Pembimbing II. • ACC Angket dan Dapat Disebarkan Kepada Responden.	
Senin, 20 Mei 2024	• Konfirmasi Hasil Penghitungan Olahan Data Kuesioner Yang Di Rekomendasikan dari Pembimbing II.	
Kamis, 20 Juni 2024	• Revisi BAB V Terkait Tabel Data dan Garis Kontinum	
Rabu, 3 Juli 2024	• ACC BAB V dan BAB IV • Kembali Ke Pembimbing II Untuk Pemeriksaan Ulang Penulisan Skripsi.	
Selasa, 16 Juli 2024	• ACC Skripsi	

Dumai, Juli 2024
STIA Lancang Kuning Dumai
Ketua Program Studi Adm.Negara

Dila Erlianti, S.Sos., M.Si

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : T. M. SUKRI
NOMOT MAHASISWA : 2310090811122
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA
DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA DUMAI
NAMA PEMBIMBING II : E. MAZNAH HIJERIAH, S.Sos., M.Si

Tanggal	Hal-Hal Yang Dikonsultasikan dan Yang Disarankan	Paraf Pembimbing
Kamis, 07 Maret 2024	• Pengantaran SK Skripsi • Revisi BAB I, BAB II, BAB III Terkait Penulisan Skripsi	
Rabu, 13 Maret 2024	• Konfirmasi Revisi Penulisan Skripsi • ACC BAB I • Lanjut BAB II	
Kamis, 21 Maret 2024	• Konfirmasi Revisi BAB II Terkait Penambahan Teori Pada Kerangka Teori • ACC BAB II • ACC Grand Teori	
Senin, 25 Maret 2024	• Revisi Sub Indikator • Revisi Cover	
Rabu, 27 Maret 2024	• ACC Cover • Pembuatan Angket	
Kamis, 02 Mei 2024	• ACC Angket • Konfirmasi Angket Ke Pembimbing I • Revisi BAB IV Terkait Penulisan Skripsi	
Jumat, 17 Mei 2024	• Konfirmasi Revisian BAB IV • Penyerahan dan Pemeriksaan Olahan Data Kuesioner, dan Lanjut Pembuatan BAB V	
Kamis, 20 Juni 2024	• Revisi BAB V Terkait Perubahan Garis Kontinum	
Senin, 24 Juni 2024	• Revisi BAB V Terkait Perubahan Persen pada hasil rekapitan	
Rabu, 26 Juni 2024	• Revisi Bab III Terkait Angka Pada Garis Kontinum	
Selasa, 2 Juli 2024	• ACC BAB III – BAB VI • Konfirmasi BAB III – BAB VI Ke Pembimbing I	

Senin, 8 Juli 2024	• Pengecekan Ulang Penulisan Skripsi • Lengkapi Format	
Senin, 15 Juli 2024	• ACC Skripsi	

Dumai, Juli 2024
STIA Lancang Kuning Dumai
Ketua Program Studi Adm.Negara

Dila Erlianti, S.Sos., M.Si